



Kelurahan Wirobrajan Ajarkan Praktik Pembuatan Kompos

YOGYKARYA

Pemerintah Kelurahan Wirobrajan menggelar edukasi dan praktik pembuatan kompos sebagai tindak lanjut pengelolaan sampah organik. Kegiatan itu diadakan di Rumah Batik Canting Mas Jalan Patangpuluhan No.32. Kasi Perekonomian dan Pembangunan Kelurahan Wirobrajan Supangat Infantri Jaya mengatakan warga dilatih untuk membuat kompos melalui pengolahan sampah organik skala rumah tangga dengan metode biopori.

"Pesertanya adalah arga kami sendiri dan juga pengurus Bank Sampah RW.11," kata dia, Rabu (14/8).

Dengan adanya penerapan desentralisasi sampah di wilayah DIY masyarakat dan pengurus bank sampah harus bisa menjawab tantangan dan mampu menyelesaikan persoalan sampah.

"Program desentralisasi sampah mewajibkan sampah harus sudah ditolah dan selesai di tingkat



Gandeng Gendong

kelurahan," ujar dia.

Kelurahan Wirobrajan memanfaatkan peralatan sederhana seperti

pipa paralon, besi pengebor tanah dan konblok yang digunakan untuk menutup tanah yang sudah digali.

Tanah lebih dulu digali sedalam 30 sentimeter yang disesuaikan dengan besar pipa paralon. Pipa paralon yang sudah dipotong sesuai dengan kedalaman tanah

dan dilubangi ditancapkan ke dalam lubang yang tersedia.

Selanjutnya, pipa sudah bisa digunakan oleh warga dan bisa diisi dengan beragam sampah rumah tangga jenis organik. Sampah akan didiamkan selama beberapa waktu dan bisa dipanen di kemudian hari untuk dijadikan pupuk bagi tanaman.

"Harapan kami, pelatihan ini diperluas dan juga diajarkan ke RW dan pengurus bank sampah lainnya agar persoalan sampah di Kelurahan Wirobrajan selesai," ucap dia. *(Yosef Leon/*)*



Pelatihan pembuatan kompos dari sampah organik rumah tangga dengan metode biopori yang digelar Kelurahan Wirobrajan belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Wirobrajan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005